

Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 2 Mei 2019 kembali ditutup mengalami kenaikan di tengah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat rilis data perekonomian global dan domestik.

Pada perdagangan di awal bulan pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 2019, perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 75 - 190 bps dimana rata-rata perubahan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek (5 -7 tahun) sebesar 6 bps yang berdampak setelah adanya perubahan harga berkisar 13 bps hingga 40 bps. Selanjutnya, imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami rata-rata perubahan sebesar 1 bps didorong oleh adanya rata-rata koreksi harga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 7,5 hingga 24 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga mencapai 190 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin yang cenderung mengalami penurunan dipicu oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, dimana kondisi pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut diikuti oleh kondisi global yang bereaksi atas pernyataan The Fed yang menunjukkan optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Amerika dan terjaganya inflasi di negara tersebut. Hasil FOMC Meeting merilis suku bunga acuan Bank Sentral Amerika bertahan di level 2,25% hingga 2,50%. Pernyataan The Fed yang bernada *hawkish* membuat para pelaku pasar lebih memilih untuk memarkirkan asetnya pada instrument investasi yang lebih aman ditengah risiko ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global. Sementara itu, dari sisi domestik, Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa inflasi pada periode April 2019 terjadi sebesar 0,44% (MoM) sehingga inflasi tahunan berada pada level 2,83% (YoY). Dengan laju inflasi yang terkendali tersebut, kami melihat bahwa instrumen Surat Berharga Negara akan memberikan pengembalian investasi yang menarik bagi investor di dalam negeri, terlebih adanya koreksi harga saat ini mendorong semakin lebarnya selisih antara laju inflasi dengan tingkat imbal hasil yang diberikan oleh instrumen Surat Berharga Negara. Namun demikian, dengan masih berfluktuasinya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, sehingga akan berpengaruh terhadap portofolio investor terutama investor dengan horizon investasi jangka pendek.

Sehingga secara keseluruhan, kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dari seri acuan ditutup mengalami kenaikan dengan rata-rata perubahan imbal hasil sebesar 5 bps masing - masing di level 7,363% untuk tenor 5 tahun, di level 7,839% untuk tenor 10 tahun, dilevel 8,292% untuk tenor 15 tahun, serta untuk tenor 20 tahun di level 8,372%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan mengalami pergerakan yang bervariasi pada keseluruhan seri yang terjadi ditengah kenaikan tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 mengalami penurunan hingga 0,5 bps masing - masing di level 3,844% dan 4,702% setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 4,0 - 4,5 bps. Sedangkan INDO24 dan INDO49 mengalami kenaikan imbal hasil sekitar 0,5 bps dimana masing -masing berada di level 3,362% dan 4,615% setelah berdampak terhadap koreksi harga sebesar 1,1 bps dan 1,6 bps.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0079	104,00	99,50	99,81	1852,59	142
FR0078	103,90	102,60	102,65	1426,50	97
FR0077	104,80	102,99	103,06	1294,20	37
FR0070	104,18	103,90	103,94	674,81	13
FR0068	103,10	100,26	101,85	624,43	35
FR0053	102,65	102,40	102,40	538,31	5
FR0059	96,95	95,21	95,21	536,52	16
FR0063	94,65	94,30	94,30	502,55	17
FR0056	103,60	102,75	103,60	366,67	9
FR0076	91,00	87,00	88,90	279,20	13

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100,00	99,99	100,00	592,74	5
PBS014	98,70	98,60	98,65	430,00	5
PBS021	105,40	105,28	105,40	80,00	4
PBS022	101,50	101,38	101,50	80,00	4
PBS019	103,65	103,45	103,65	20,00	4
PBS012	102,40	101,50	101,52	10,95	3
PBS006	101,68	101,66	101,68	10,00	2
PBS015	90,68	90,68	90,68	7,22	2
PBS011	104,74	104,73	104,74	6,00	2
SR010	98,15	97,00	97,90	5,33	8

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menurun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya, senilai Rp11,37 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp5,19 triliun. Obligasi Negara seri FR0079 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,85 triliun dari 142 kali transaksi di harga rata - rata 101,75% dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp1,42 triliun dari 97 kali transaksi di harga rata - rata 103,25%. Adapun untuk Surat Berharga Syariah Negara dengan volume tertinggi didapati pada Project Based Sukuk seri PBS013 sebesar Rp592,74 miliar untuk 5 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS014 sebesar Rp430,00 dari 5 kali perdagangan.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp876,00 miliar dari 35 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (ADMFO4ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp240,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Seri D (BEXI04DCN3) senilai Rp101,80 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 104,52%. Adapun untuk perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A (BEXI04ACN4) tercatat volume perdagangan sebesar Rp101,80 dari 1 kali transaksi di harga 100,03% dan untuk volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri C (WOMF02CCN4) sebesar Rp60,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga 97,99%.

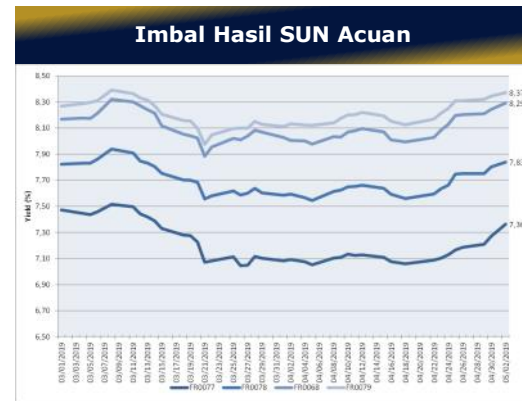
Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 8,00 pts (0,05%) pada level 14252,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14205,00 hingga 14273,00 per dollar Amerika dengan kecenderungan mengalami penguatan pada awal sesi perdagangan dan kemudian mengalami pelemahan sebentar di pertengahan sesi hingga ditutup menguat di akhir sesi perdagangan. Penguatan mata uang Rupiah tersebut terjadi di tengah beragamnya arah pergerakan mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,23% dan diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,21% dan mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,09%. Sedangkan untuk mata uang yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,26% yang diiringi dengan mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,13% dan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,08% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Perubahan harga surat utang global pada perdagangan hari Kamis, mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun di level 2,54% dan untuk tenor 30 tahun di level 2,93%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level 0,031% dan tenor 30 tahun di level 0,674%. Sedangkan untuk imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) bertenor 10 tahun mengalami penurunan di level 1,185% dan untuk tenor 30 tahun mengalami kenaikan di level 1,702%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan tekanan koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi akan mereda seiring dengan adanya beberapa sentimen yang berasal dari domestik maupun dari eksternal. Dirilisnya data inflasi untuk periode April 2019 yang masih terjaga akan memberikan keuntungan bagi investor domestik karena semakin lebarnya antara laju inflasi dengan tingkat imbal hasil dari Surat Berharga Negara. Hanya saja, para pelaku pasar juga perlu mencermati perubahan nilai tukar Rupiah yang terjadi di tengah kondisi ketidakpastian perekonomian global.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara berfluktuasi. Adapun yang cenderung bergerak seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pekan depan pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SBN) pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2019 dengan seri SPN03190808 (New Issuance), SPN12200508 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening), FR0076 (Reopening).**

Seri Surat Utang Negara (SUN) yang akan dilelang merupakan seri Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Negara (ON) yang dilakukan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON				
Seri	SPN03190808 (New Issuance)	SPN12200508 (Reopening)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0068 (Reopening)	FR0079 (Reopening)	FR0076 (Reopening)
Jatuh Tempo	8 Agustus 2019	8 Mei 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15-Apr-39	15 Mei 2048
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)				

Lelang dibuka pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,524	2,501	↑ 0,023	0,93%
UK	1,163	1,149	↑ 0,014	1,24%
Germany	0,013	0,012	↑ 0,001	4,22%
Japan	-0,048	-0,037	↓ -0,011	-29,75%
Philippines	5,809	5,915	↓ -0,106	-1,79%
Singapore	2,219	2,161	↑ 0,058	2,67%
Thailand	2,451	2,443	↑ 0,008	0,34%
Indonesia (USD)	3,855	3,861	↓ -0,006	-0,16%
Indonesia	7,839	7,802	↑ 0,037	0,47%
Malaysia	3,796	3,792	↑ 0,004	0,11%
China	3,392	3,426	↓ -0,033	-0,97%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	116,03	152,46	278,65	459,65
2	118,93	159,84	270,87	498,19
3	121,82	163,87	264,08	520,03
4	124,82	165,73	267,14	540,62
5	127,53	166,64	278,39	561,84
6	129,59	167,62	294,12	581,99
7	130,76	169,41	311,21	599,30
8	130,98	172,47	327,60	612,85
9	130,34	177,04	342,19	622,53
10	128,98	183,19	354,52	628,73

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN5	idAAA	100,05	100,00	100,00	240,00	3
BEXI04DCN3	idAAA	104,52	104,51	104,52	101,80	2
BEXI04ACN4	idAAA	100,03	100,03	100,03	101,00	1
WOMF02CCN4	AA-(idn)	98,10	98,08	98,10	60,00	4
ADMF04DCN2	idAAA	98,52	97,01	98,52	55,50	5
BBKP02SBCN2	idA-	100,00	98,10	100,00	40,00	4
BEXI03BCN5	idAAA	99,07	99,06	99,07	40,00	2
SMFP03CN6	idAAA	99,64	99,61	99,64	30,00	3
PPLN03BCN3	idAAA	102,09	102,07	102,09	28,80	2
PPGD02CCN3	idAAA	102,05	101,45	102,05	28,00	7

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 2-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,37	101,85	101,95	↓ (10,00)	6,284%	6,016%	↑ 26,76	0,370	0,358
FR31	11,000	15-Nov-20	1,54	106,31	106,15	↑ 16,50	6,605%	6,715%	↓ (11,01)	1,391	1,347
FR34	12,800	15-Jun-21	2,12	111,54	111,45	↑ 8,40	6,852%	6,892%	↓ (4,02)	1,857	1,796
FR53	8,250	15-Jul-21	2,20	102,65	102,76	↓ (11,00)	6,923%	6,869%	↑ 5,36	2,017	1,950
FR61	7,000	15-May-22	3,04	99,73	99,81	↓ (8,60)	7,100%	7,068%	↑ 3,20	2,700	2,607
FR35	12,900	15-Jun-22	3,12	115,85	115,85	↑ 0,00	7,139%	7,139%	-	2,596	2,506
FR43	10,250	15-Jul-22	3,20	109,12	109,12	↑ 0,00	7,014%	7,014%	-	2,757	2,664
FR63	5,625	15-May-23	4,04	94,46	94,62	↓ (15,90)	7,230%	7,182%	↑ 4,77	3,556	3,432
FR46	9,500	15-Jul-23	4,20	108,08	108,08	↑ 0,00	7,230%	7,230%	-	3,503	3,381
FR39	11,750	15-Aug-23	4,29	116,53	116,53	↑ 0,40	7,195%	7,196%	↓ (0,10)	3,486	3,365
FR70	8,375	15-Mar-24	4,87	104,20	104,38	↓ (17,80)	7,330%	7,287%	↑ 4,30	4,076	3,931
FR77	8,125	15-May-24	5,04	103,15	103,55	↓ (39,70)	7,364%	7,271%	↑ 9,37	4,097	3,952
FR44	10,000	15-Sep-24	5,37	110,68	110,68	↑ 0,00	7,540%	7,540%	-	4,296	4,140
FR40	11,000	15-Sep-25	6,37	116,46	116,59	↓ (12,70)	7,680%	7,657%	↑ 2,32	4,819	4,641
FR56	8,375	15-Sep-26	7,37	103,23	103,58	↓ (35,10)	7,787%	7,725%	↑ 6,21	5,619	5,409
FR37	12,000	15-Sep-26	7,37	123,64	123,64	↑ 0,00	7,729%	7,729%	-	5,277	5,081
FR59	7,000	15-May-27	8,04	95,57	95,76	↓ (19,00)	7,750%	7,717%	↑ 3,31	6,029	5,804
FR42	10,250	15-Jul-27	8,20	114,05	114,18	↓ (12,50)	7,887%	7,868%	↑ 1,92	5,763	5,545
FR47	10,000	15-Feb-28	8,79	113,51	113,59	↓ (8,70)	7,841%	7,828%	↑ 1,28	6,122	5,891
FR64	6,125	15-May-28	9,04	89,20	89,51	↓ (31,30)	7,814%	7,761%	↑ 5,25	6,722	6,469
FR71	9,000	15-Mar-29	9,87	107,49	107,61	↓ (12,30)	7,892%	7,874%	↑ 1,73	6,792	6,534
FR78	8,250	15-May-29	10,04	102,81	103,07	↓ (26,00)	7,839%	7,802%	↑ 3,72	6,808	6,551
FR52	10,500	15-Aug-30	11,29	116,75	117,88	↓ (112,50)	8,194%	8,056%	↑ 13,81	7,082	6,803
FR73	8,750	15-May-31	12,04	104,39	104,70	↓ (31,40)	8,170%	8,130%	↑ 4,02	7,483	7,189
FR54	9,500	15-Jul-31	12,20	110,21	110,39	↓ (17,20)	8,160%	8,139%	↑ 2,10	7,523	7,228
FR58	8,250	15-Jun-32	13,12	100,42	100,85	↓ (42,80)	8,195%	8,141%	↑ 5,35	8,017	7,701
FR74	7,500	15-Aug-32	13,29	93,90	94,06	↓ (16,00)	8,263%	8,242%	↑ 2,09	8,337	8,006
FR65	6,625	15-May-33	14,04	86,34	86,56	↓ (21,70)	8,289%	8,260%	↑ 2,92	8,647	8,303
FR68	8,375	15-Mar-34	14,87	100,68	101,10	↓ (42,30)	8,293%	8,243%	↑ 4,96	8,698	8,352
FR72	8,250	15-May-36	17,04	99,22	99,48	↓ (25,20)	8,335%	8,307%	↑ 2,81	9,059	8,697
FR45	9,750	15-May-37	18,04	112,00	111,25	↑ 75,00	8,442%	8,517%	↓ (7,54)	8,943	8,581
FR75	7,500	15-May-38	19,04	91,96	92,30	↓ (34,00)	8,350%	8,312%	↑ 3,82	9,696	9,307
FR50	10,500	15-Jul-38	19,20	119,00	118,50	↑ 50,00	8,476%	8,523%	↓ (4,66)	9,183	8,809
FR79	8,375	15-Apr-39	19,95	100,02	100,28	↓ (25,90)	8,372%	8,345%	↑ 2,69	9,984	9,583
FR57	9,500	15-May-41	22,04	109,88	109,88	↑ 0,00	8,500%	8,500%	-	9,717	9,321
FR62	6,375	15-Apr-42	22,95	79,06	79,06	↑ 0,20	8,456%	8,456%	↓ (0,02)	11,024	10,577
FR67	8,750	15-Feb-44	24,79	102,00	102,00	↑ 0,00	8,552%	8,552%	-	10,440	10,012
FR76	7,375	15-May-48	29,04	87,57	87,79	↓ (21,10)	8,538%	8,516%	↑ 2,20	10,954	10,505

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	26-Apr-19	29-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	593,76	598,26
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	164,49	162,15
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	164,49	162,15
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.745,77	1.743,61
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	110,00	109,57
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	210,39	210,55
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	964,74	962,57
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	162,86	162,85
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	229,81	229,84
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,81	82,84
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,01	148,23
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.504,01	2.504,01
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,381)	(2,172)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



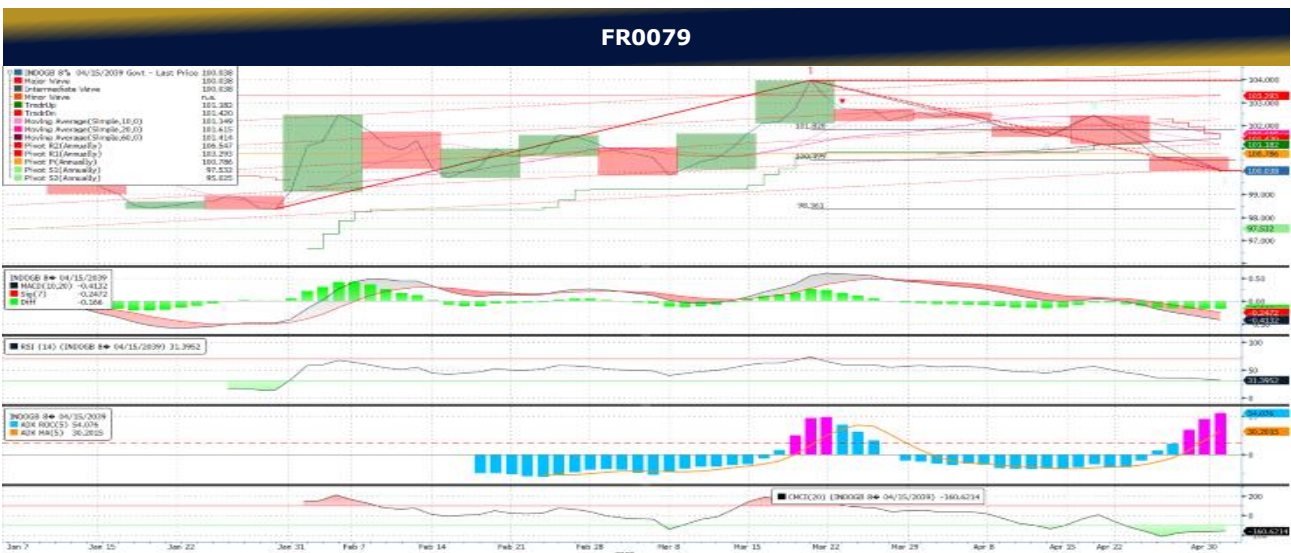
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.